

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode merupakan teknik yang menggunakan metode tertentu. Sedangkan penelitian ini adalah kegiatan untuk mencari suatu informasi yang bisa digunakan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna tentang suatu persoalan sehingga bisa terjawab. Jadi metode penelitian ialah cara yang digunakan untuk bisa menyelesaikan persoalan.<sup>1</sup>

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada saat penelitian ialah metodologi penelitian kualitatif. Pendapat dari Bogdan dan Taylor dalam Moleong kualitatif merupakan tata cara dalam penelitian yang bisa mewujudkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka yang dalam perolehan data didapati dari orang-orang dan sikap yang bisa diamati. Data yang bersumber dari buku, wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dijabarkan sampai bisa membuat kejelasan pada kondisi yang sebenarnya.<sup>2</sup>

Saat meneliti observer mengambil bentuk penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu cara yang ada dalam meneliti dengan kapasitas sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah digunakan sebagai membuat uraian, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 1-2.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), 4.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

Peneliti hadir langsung ke lapangan tempat peneliti dalam meneliti supaya peneliti mengetahui bagaimana karakteristik tempat, budaya, dan bisa melihat apa masalah yang bisa dijadikan topik yang diteliti.

Adapun maksud serta tujuan langsung ke lapangan supaya peneliti lebih mengetahui dan faham tentang lokasi yang dijadikan bahan dari penelitian disamping itu juga kehadiran dari peneliti dapat menghasilkan data yang sangat valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ada suatu keistimewaan apa yang ada ditempat peneliti serta data apa saja yang diperlukan dalam penelitian.

### **C. Setting Penelitian**

Setting penelitian ialah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Setting penelitian dalam metode penelitian kualitatif sangat penting dikarenakan supaya mengetahui dimana sararan dalam melakukan suatu penelitian berlangsung dan berapa lama dalam melakukan penelitian.

Lokasi penelitian ialah Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar yang ada di Jl. Jati No. 78 Kecamatan Sukorejo Kota Blitar kelas X yang terdiri dari. Kondisi kelas sangat nyaman untuk belajar disetiap depan kelas terdapat taman- taman kecil supaya udara yang masuk kedalam kelas adalah udara yang segar. Di dalam kelas terdapat juga ventilasi-ventilasi udara yang banyak. Sehingga ruang kelas terlihat lebih segar dan sejuk. Ada juga kipas angin yang mana setiap kelas ada 1 buah kipas angin. Adapun jurusan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar terdiri dari tiga jurusan, jurusan MIA (Matematika dan IPA), jurusan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan yang terakhir adalah jurusan Agama.<sup>4</sup>

### **D. Data Dan Sumber Data**

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi , Di Madrasah AliyahNegeri Kota Blitar, dikelas X, Sabtu 23 April 2022, Pukul 08.00.

Sumber data yang digunakan adalah :

**a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa didapatkan dengan cara langsung.<sup>5</sup> Data primer juga bisa berupa opini subjek (orang) individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>6</sup> Adapun Sumber data yang digunakan adalah yaitu: Guru SKI, Waka Kurikulum, dan Siswa.

**b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.<sup>7</sup> Sumbernya berupa dokumen, arsip, buku, *videotape*, karya ilmiah lainnya serta foto kegiatan belajar mengajar.

**E. Pengumpulan Data**

Sebagai upaya melancarkan proses penelitian nanti, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

**a. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan secara lisan (pengumpul data bertatap muka dengan responden). Wawancara disini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

---

<sup>5</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 148.

<sup>6</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), 171.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.

b. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi akan dilakukan ditempat penelitian yaitu di MAN Kota Blitar.<sup>8</sup>

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah dengan cara mengumpulkan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian dan dapat juga melakukan pengambilan gambar atau foto dari objek yang akan diteliti. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Menurut Bogdan dan Biklen ada dua jenis foto yang bisa dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-*analisis* yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut (sejumlah peneliti

---

<sup>8</sup> Mamlik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Production, 2015), 11.

kualitatif lebih suka membayangkan tugas ini layaknya menguliti lapisan bawang), menyajikan data, membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut.

Menurut pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui prose sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang didapatkan saat berada di tempat penelitian berjumlah sangat banyak, supaya harus dicatat secara teliti dan rinci. Oleh sebab itu, cepat dilaksanakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan ringkasan, dipilih hal-hal yang pokok, terfokus dihal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, yakni langkah berikutnya ialah bagaimana menyajikan data. Jika pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data ini, maka data dikelompokkan dengan baik, tersusun pada pola hubungan, sehingga lebih mudah dimengerti. Dengan mendisplaykan data, maka akan termudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (kesimpulan)

Langkah terakhir atau langkah ketiga dalam analisis data pada pendapat Miles dan Huberman adalah memberikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilihat di lapangan yang masih bersifat sementara, dan bisa berubah ketika tidak ada ditemukan fakta yang kuat yang bisa mendukung di tahap permulaan, didukung oleh bukti-bukti yang nyata dan konsisten disaat peneliti datang lagi ke lapangan mengumpulkan guna untuk mengumpulkan data, jadi kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

*credible*.<sup>9</sup>

## **G. Pengesahan Keabsahan Data**

Dibutuhkan adanya pengecekan keabsahan data yang berguna untuk memberikan bukti apabila data yang diperoleh peneliti benar-benar sungguh adanya dan tidak mengada-ada. Sehubungan dengan pengujian keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu: triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi dan member check.

Triangulasi merupakan cara pengecekan data yang berasal pada berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>10</sup> Lalu setelah itu ada teknik pengecekan dengan cara diskusi teman sejawat. Yaitu data yang diperoleh didiskusikan bersama teman sejawat agar bisa menilai kevalidan dan kredibilitas data.

Dan yang ketiga adalah *member check* yang merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan menggunakan cara ini maka akan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 372.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 372.

<sup>11</sup> *ibid* 373.